

ANALISIS PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PEDAGANG UMKM "WARKOP LALOLO" MENGGUNAKAN PENDEKATAN SWOT

Bintang Laksana Putra¹, Muhamad Ilham², Tio Cahyo Setyaki³
Universita Pmulang, Tangerang Selatan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti Warkop Lalolo yang menjual aneka minuman saset, berperan besar dalam ekonomi lokal (Tambunan, 2021). Meskipun berskala mikro, kelangsungan usaha ini sangat bergantung pada efisiensi operasional harian. Tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga konsistensi rasa, kecepatan saji, dan loyalitas pelanggan di tengah ketatnya persaingan pasar.

Sebagian besar pelaku usaha mikro cenderung mengabaikan aspek Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) karena skala operasionalnya dianggap sederhana. Padahal, penataan pembagian tugas dan jam kerja berdampak signifikan pada efisiensi biaya serta mutu pelayanan (Mangkunegara, 2017). Melalui pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), analisis perencanaan SDM terstruktur ini disusun guna memetakan kelemahan serta kekuatan internal organisasi, sekaligus menangkap peluang dan memitigasi ancaman eksternal bisnis (Rangkuti, 2016).

1.2 Rumusan Masalah & Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kondisi internal-eksternal tenaga kerja Warkop Lalolo berbasis matriks SWOT, kemudian merumuskan rekomendasi perencanaan SDM strategis yang adaptif dan efisien untuk mendukung produktivitas operasional warkop.

BAB II METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif ini mengumpulkan data riil langsung dari subjek penelitian di lapangan (Sugiyono, 2018).

1. Subjek Penelitian (Informan): Menggunakan metode purposive sampling (Moleong, 2019), melibatkan Pemilik Warkop (fokus pada visi, kompensasi, kendala operasional) dan Pekerja Warkop (fokus pada beban kerja harian dan kepuasan kerja).

2. Sistem Wawancara: Jenis wawancara semiterstruktur dilaksanakan secara tatap muka (face-to-face) di luar jam sibuk operasional warkop (Sugiyono, 2018).

3. Analisis Data: Data diolah melalui tiga tahapan interaktif (Miles et al., 2014): reduksi (transkrip dan klasifikasi data hasil wawancara), penyajian data (memasukkan poin inti ke matriks SWOT), serta penarikan kesimpulan.

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara SWOT:

- Strengths: Keahlian internal, kejujuran keuangan, kecepatan menyajikan minuman saset, dan ikatan kekeluargaan.
- Weaknesses: Ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan, keterbatasan jumlah staf, serta tidak adanya pelatihan teratur.
- Opportunities: Tenaga kerja lokal/mahasiswa paruh waktu (part-time) dan implementasi teknologi kasir digital.
- Threats: Tingkat perputaran karyawan (turnover) industri mikro yang tinggi serta kompetisi upah dari kompetitor.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Matriks SWOT

| Faktor Internal / Eksrernal | Strenght (Kekuatan) | Weaknesses (Kelemahan) |
|-----------------------------|--|--|
| Opportunities (Peluang) | Strategi SO: • Hubungan kerja kekeluargaan yang erat mempermudah perekrutan staf paruh waktu (mahasiswa lokal). • Karakteristik pekerja yang cepat tanggap mempercepat adopsi teknologi kasir digital. | Strategi WO: • Mengikutsertakan pengelola/pekerja pada program pelatihan UMKM instansi lokal. • Menyusun SOP pelayanan visual sederhana (infografis dapur) untuk menjaga konsistensi rasa. |
| Threats (Ancaman) | Strategi ST: • Menangkal turnover tinggi dan pembajakan karyawan lewat keterbukaan emosional. • Menerapkan bonus berbasis target penjualan harian (insentif performa) (Mathis & Jackson, 2016). | Strategi WT: • Mengantisipasi kendala staf absen mendadak dengan sistem jaringan backup (pekerja lepas panggilan). • Menghindari kerugian operasional akibat warkop terpaksa tutup. |

3.2 Pembahasan

Hasil analisis membuktikan Warkop Lalolo memiliki modal sosial yang kuat berupa hubungan interpersonal yang erat (Mathis & Jackson, 2016). Namun, ketergantungan operasional yang tinggi pada individu tertentu menjadi risiko utama.

Formulasi strategi merekomendasikan pemilik untuk beralih dari manajemen informal murni menuju manajemen terstruktur skala mikro. Langkah nyata yang perlu dirancang meliputi pembuatan panduan kerja (SOP) pelayanan sederhana, pemanfaatan sistem kompensasi insentif harian untuk menjaga retensi karyawan, serta penyusunan jaringan pekerja cadangan (backup system) guna meminimalkan risiko kelumpuhan operasional saat pekerja utama berhalangan hadir.

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN TEMPAT





| | | | |
|-----------|-------|------------------|--------|
| INO | 5.000 | JERUK PERAS | 7.000 |
| AY FREEZE | 5.000 | JUICE JERUK | 8.000 |
| AY MOCA | 5.000 | JUICE MELON | 10.000 |
| PI | 5.000 | JUICE ALPUKAT | 10.000 |
| MIX | 5.000 | JUICE NAGA | 12.000 |
| FU | 5.000 | JUICE STRAWBERRY | 10.000 |
| V | 7.000 | JUICE JAMBUI | 10.000 |
| | 5.000 | ES JERUK ALOLO | 10.000 |
| | 5.000 | | |
| | 5.000 | | |
| | 5.000 | | |
| | 5.000 | | |
| | 5.000 | | |

LIFE BEGINS AFTER COFFEE

PLEASURE



LOKASI : WARKOP LALOLO, PAMULANG, TANGERANG SELATAN

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2016). *Human Resource Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan*. Jakarta: LP3ES.